

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, diikuti dengan analisis dan interpretasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yang meliputi :

1. Terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja seorang mahasiswa, Sebab semakin besar keyakinan mahasiswa terhadap keahlian yang dimilikinya dan menghilangkan rasa pesimis dalam dirinya, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.
2. Terdapat pengaruh antara pengalaman organisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja seorang mahasiswa, sebab semakin sering intensitas seorang mahasiswa terlibat dalam organisasi selama masa kuliah, semakin terasah pula sifat kepemimpinan, responsivitas, keaktifan, dan kepekaan mereka. Hal ini menjadi bekal penting untuk berperilaku secara profesional ketika mereka memasuki dunia kerja di masa depan.

3. Terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dan pengalaman organisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja seorang mahasiswa. Mahasiswa akan memiliki kesiapan kerja yang optimal jika didukung oleh keyakinan dalam kemampuan mengendalikan diri, keahlian diri, dan persepsi positif terhadap dunia kerja. Selain itu, partisipasi dalam organisasi yang mereka ikuti membantu membangun sifat kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar, sehingga dapat mengurangi sifat egois dan individualisme dalam diri mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka didapatkan tiga implikasi penelitian berdasarkan metode analisis deskriptif data di bawah ini :

1. Skor tertinggi indikator dari variabel kesiapan kerja (Y) adalah indikator keahlian, dengan total skor sebesar 3167 dan nilai *mean* yaitu sebesar 792. Butir pertanyaan dari indikator keahlian yang memiliki skor tertinggi yaitu terdapat pada butir Y.8 dengan skor sebesar 797, serta dengan pertanyaan yang berbunyi “Efikasi diri saya membuat saya percaya bahwa saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menghadapi tugas-tugas spesifik di tempat kerja kelak setelah lulus”. Apabila seorang mahasiswa telah memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan keahlian serta keterampilan dirinya maka ia akan memiliki perspektif atau pandangan yang

positif terhadap dunia kerja kelak setelah lulus, dan optimis mampu untuk mengerjakan seluruh pekerjaan kantor baik yang bersifat umum maupun yang memerlukan keahlian dan sertifikasi khusus.

2. Skor tertinggi indikator dari variabel *self-efficacy* (X1) adalah indikator *strength*, dengan total skor sebesar 3154 dan nilai *mean* yaitu sebesar 789. Butir pertanyaan dari indikator *strength* yang memiliki skor tertinggi yaitu terdapat pada butir X1.9 dengan skor sebesar 797, serta dengan pertanyaan yang berbunyi “Saya merasa yakin bahwa saya dapat menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin muncul di tempat kerja”. Seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan akan kemampuan mereka, kemungkinan besar mereka akan lebih siap dan efektif dalam menghadapi tantangan pekerjaan yang kompleks. Hal ini juga menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan *problem-solving* dan peningkatan *self-efficacy* selama masa pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dengan percaya diri.
3. Skor tertinggi indikator dari variabel pengalaman organisasi (X2) adalah indikator akuntabilitas, dengan total skor sebesar 3156 dan nilai *mean* yaitu sebesar 789. Butir pertanyaan dari indikator akuntabilitas yang memiliki skor tertinggi yaitu terdapat pada butir X2.10 dengan skor sebesar 807, serta dengan pertanyaan yang berbunyi “Pengalaman saya dalam organisasi meningkatkan

kemampuan saya untuk bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya, baik secara individu maupun dalam tim”. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dapat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan bertanggung jawab, baik secara individu maupun dalam konteks kerja tim. Pengalaman berorganisasi memungkinkan mahasiswa untuk belajar mengelola tanggung jawab, memahami pentingnya peran mereka dalam mencapai tujuan bersama, dan meningkatkan akuntabilitas pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi dapat menjadi sarana efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dinamika dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja profesional kelak setelah lulus perkuliahan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini yang menjadi bahan evaluasi peneliti sehingga masih belum mampu untuk menghasilkan sebuah penelitian yang sempurna, diantara keterbatasan tersebut meliputi :

1. Peneliti menyadari masih terdapat beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi kesiapan kerja seorang mahasiswa yang tidak dapat peneliti implementasikan dalam penelitian ini selain dari faktor *self-efficacy* dan pengalaman organisasi.

2. Hasil penelitian yang kurang kompleks dalam pendeskripsian teori–teori dan pengolahan data karena faktor internal peneliti serta terbatasnya sumber daya pendukung dalam penelitian ini.
3. Perolehan data populasi yang kurang maksimal dikarenakan pihak universitas tidak memiliki populasi data mahasiswa FE yang mengikuti organisasi sehingga peneliti harus memperoleh data populasi secara manual.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dibalik Keterbatasan penelitian sebelumnya, peneliti pun tidak lupa untuk memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini, yang meliputi :

1. Mengeksplorasi dan menganalisis lebih dalam terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja seorang mahasiswa selain *self-efficacy* dan pengalaman organisasi.
2. Melakukan penelitian dengan objek yang lebih luas daripada penelitian ini atau meneliti indikator terendah pada penelitian ini (indikator kecerdasan pada variabel *self-efficacy*, indikator *generality* pada variabel pengalaman organisasi, dan indikator *hospitality* pada variabel kesiapan kerja) untuk memperoleh hasil yang lebih variatif dan informatif.

3. Menjalin relasi lebih dengan ketua–ketua organisasi untuk mempermudah perolehan data populasi untuk penelitian selanjutnya yang relatif sejenis dengan penelitian ini.

